

# EFEKTIVITAS PERAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM MANAJEMEN TANGGAP DARURAT BANJIR (Studi Kasus di Kelurahan Pasayangan)

Misbahul Munirah<sup>1</sup>, A. Nikhrawi Hamdie<sup>2</sup>, Norsanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63101, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 19120368

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63101, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 1105026401

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63101, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 0019098201

E-mail: misbahmunirah@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi daerah Kelurahan Pasayangan yang merupakan salah satu wilayah rawan bencana banjir di Kabupaten Banjar. Hal ini disebabkan oleh luapan Sungai Martapura, perilaku masyarakat yang sering membuang sampah sembarang, berkurangnya wilayah serapan air karena banyaknya bangunan serta topografi Kelurahan Pasayangan yang termasuk Kawasan dataran rendah. Tujuan penelitian untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana Efektivitas Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Manajemen Tanggap Darurat Banjir di Kelurahan Pasayangan dan apa kendala yang dihadapi BPBD Kabupaten Banjar dalam manajemen tanggap darurat banjir. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian sebanyak tiga orang dari BPBD Kabupaten Banjar dan dua orang warga Kelurahan Pasayangan. Analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BPBD Kabupaten Banjar belum efektif melaksanakan perannya dalam manajemen tanggap darurat banjir di Kelurahan Pasayangan karena tidak adanya sosialisasi rawan bencana pada daerah Desa Pasayangan, dan keterlambatan BPBD Kabupaten Banjar dalam manajemen tanggap darurat banjir pada daerah Desa Pasayangan. Sosialisasi dan bantuan lebih diprioritaskan pada desa-desa yang memang berada pada daerah rawan bencana kendala yang dihadapi BPBD dalam manajemen tanggap darurat adalah sumber daya seperti peralatan, prasarana yang terbatas, penanganan yang terbatas, dan perlu meningkatkan kerja sama semua pihak.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Peran, BPBD, dan Manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizana, F., Nugraha, A. L., & Yuwono, B. D. (2015). Pemetaan risiko bencana tanah longsor Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(1), 223-234. <https://doi.org/10.14710/jgundip.2015.7669>
- Nugroho, D. S. (2020). *Efektivitas Program Rebo Nyunda di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Pratmo, A. Y. (2020). *Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Banjar* (Doctoral dissertation, UNISKA MAB Banjarmasin).
- Ravianto. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Rizal, Yose. (2023). 17.257 Rumah di Kabupaten Banjar Terendam Banjir. Diakses pada 6 Juli 2023 di <https://kalsel.antaranews.com/berita/362913/17257-rumah-di-kabupaten-banjar-terendam-banjir>

Schermerhorn Jr, J. R., Bachrach, D. G., & Wright, B. (2020). *Management*. John Wiley & Sons.  
Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Wahyudi, M., Azikin, R., & Rahim, S. (2019). Manajemen Penanggulangan Banjir di Kelurahan Paccerakkang Kota Makassar. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 31-45.